BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan dalam memajukan pembangunan nasional salah satunya adalah memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi di dunia ini. Metode pengolahan data telah berkembang mulai dari pengolahan data secara manual sampai dengan yang terkomputerisasi, hal ini disebabkan agar terciptanya suatu sarana untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Kebutuhan informasi yang berkualitas mendorong perancangan pengolahan data agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat, diperlukan strategi dalam pengolahan data tersebut serta diperlukan sarana penunjang.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemrosesan data. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk memproses data guna menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat. Berdasarkan masalah tersebut penulis melakukan penelitian di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung yang berada di Jl. Tamblong No. 46 Bandung yang adalah sebuah perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang dagang seperti: Pupuk. Penelitian yang penulis teliti adalah tentang aktiva seperti: aktiva lancar dan aktiva tetap.

PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung merupakan perusahaan yang dalam proses akuntansinya sudah sesuai dengan standar akuntansi dan perusahaan ini prosesnya masih berbentuk manual, yang menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung. Perusahaan mengunakan Microsoft Excel yang tidak saling terhubung dari mulai jurnal, buku besar, kartu aktiva, laporan keuangan laba rugi sampai laporan keuangan neraca. Penulis melakukan penelitian di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung bermaksud membantu mempermudah dalam proses pencatatan, pemprosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan keuangannya.

Melihat kelemahan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung penulis tertarik membantu mempermudah perusahaan dalam memproses pembuatan laporan aktiva secara terkomputerisasi. Dalam suatu sistem informasi akuntansi khususnya pada perusahaan perdagangan sangat berperan penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan aktiva. Perusahaan sangat membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat, dengan adanya hal tersebut maka otomatis dalam kegiatan perusahaan untuk mengelola transaksi akan lebih baik.

Penulis menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dalam pembuatan programnya karena Microsoft Visual Basic 6.0 lebih terstruktur dalam bentuk pemrogramannya tetapi Microsoft Visual Basic 6.0 juga memiliki kelemahan yaitu tidak adanya fasilitas untuk *database*, /’’’maka dari itu penulis menambahkan software lain untuk pembuatan *database*nya yaitu SQL Server 7.0.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA PADA PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO) CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 7.0. BERBASIS *CLIENT SERVER* PADA PT. PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO) CABANG BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

A. Bagaimana sistem akuntansi aktiva pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi aktiva pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

A. Sistem akuntansi aktiva pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung untuk mengetahui aktiva lancar seperti: kas, persediaan barang dagangnya, perlengkapan sedangkan aktiva tetap dalam perolehan aktivanya seperti: tanah, gedung, kendaraan dan peralatan dari pembelian secara tunai dan perbaikan aktiva dan dalam merode pencatatannya menggunakan *cash basic* dan menggunakan metode garis lurus dari pendapatan untuk memenuhi tugas operasional perusahaan dan penyusutan/ amortisasi aktiva.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi aktiva hanya membuat inputan yang berupa pencatatan dari penerimaan kas, pengeluaran kas, persediaan barang dagang serta perolehan aktiva tetapnya yaitu pembelian dan perbaikan aktiva. Prosesnya berupa jurnal dan buku besar umum sedangkan outputnya berupa laporan aktiva, Laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0. sebagai databasenya yang berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penlitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi aktiva pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi aktiva pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi aktiva pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (2005:107)

Menurut *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data." (2006:248), Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung yang beralamatkan Jl. Tablong No. 46 Bandung yang bergerak pada bidang dagang. Peneliti melakukan penelitian di bagian keuangan dan bagian akuntansi untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan datanya dan dibuatkan perancangan programnya yang hasil akhirnya berbentuk software yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan tersebut.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah seluruh item yang ada." (2005:631), sedangkan definisi populasi menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (2005: 271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama.

Definisi sampel menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya." (2005:631), sedangkan definisi sampel

menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: Sampel adalah bagian dari populasi." (2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah pengambilan beberapa data yang dapat mewakili dari seluruh data atau item yang ada.

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan sampel, karena pengambilan dengan cara sampel lebih efisien dan efektif. Populasi yang terdapat di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) adalah seluruh laporan tahunan periode 01 Januari 2006 sampai dengan laporan tahunan 31 Desember 2009, maka dari itu penulis membatasi dengan cara *sampling* yaitu hanya mengambil data mengenai informasi tentang aktiva dan laporan tahunan periode 01 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan cara ini penulis tidak kesulitan dalam mengambil data.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis teliti adalah tentang sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung dan merancang suatu sistem informasi akuntansi aktiva dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2005: 84)

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

"Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005: 92)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
"Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."(2005:26)

Berdasarkan definisi diatas jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut kedalam suatu aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut:

"Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."(2002:91)

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Jenis data yang digunakan adalah data kualititatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Angka yang berbentuk kalimat tersebut merupakan data yang dibutuhkan oleh penulis.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"1. Desain penelitian yang ada *control*, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. (2005:88)
2. Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi *histories*, desain studi kasus, desain survei. (2005:89)
3. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak. (2005:90)
4. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series*, atau suatu *trend*. (2005:90)
5. Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian eksplanatoris. Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"1. Metode sejarah, penelitian dengan menggunakan metode sejarah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangnan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah, serta interprestasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.(2005:48)
2. Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (2005:54)
3. Metode eksperimental, tujuan metode eksperimental adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrrol untuk perbandingan.(2005:64)
4. *Grounded research* adalah suatu metode penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep membuktikan teori, mengembangkan teori di mana pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan.(2005:74)
5. Metode penelitian tindakan (*action research)* suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variebel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan."(2005:79)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2002: 33)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis memilih metode penelitian deskriptif karena dalam membuat proposal ini penulis harus meneliti suatu objek pada masa sekarang dan menceritakannya kembali ke dalam bentuk tulisan berupa karya ilmiah, dan dalam pembuatan programnya penulis menggunakan metode penelitian eksplanatoris karena metode ini merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan, yaitu penelitian secara langsung dilapangan tempat penulis melakukan penelitian terhadap objek yang berkaitan dengan masalah

yang dibahas. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang mengetahui permasalan yang dibahas.
2. *Observasi*, yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

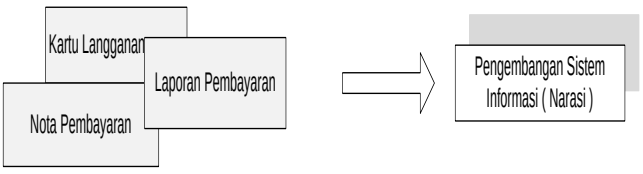
1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. "(2005:59)

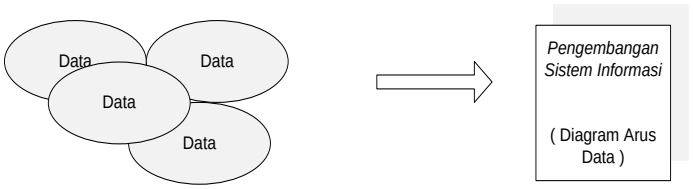
Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

"A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



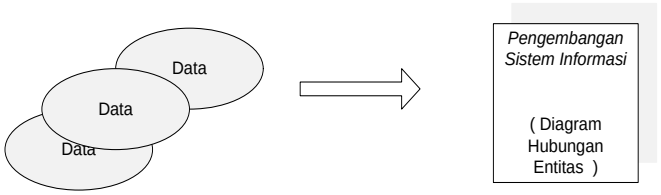
Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Process*

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut." (2004: 69-71)



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

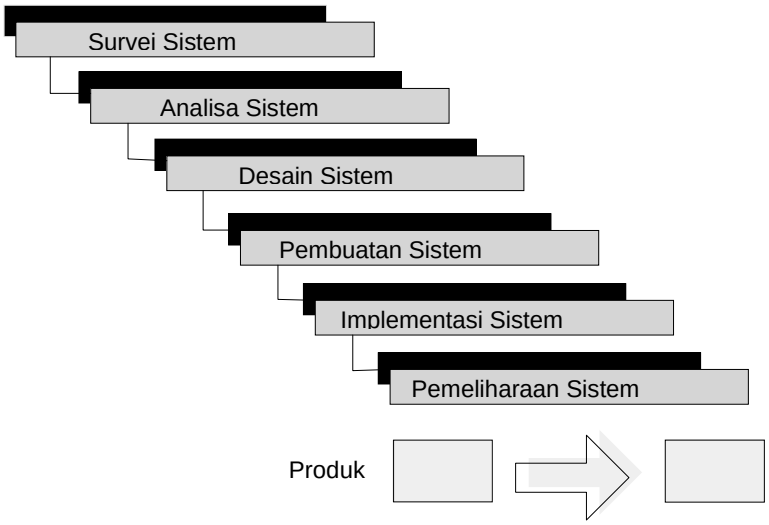
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Waterfall***.** Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul

Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah sebagai berikut: ”Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (2005: 60)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (2004: 62)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Adapun gambarnya seperti berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem atas sistem yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru dan desain sistem juga diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Setelah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dengan merancang sistem informasi akuntansi persediaan sebagai karya nyata.

B. Bagi Peneliti lain

Diharapkan bisa sangat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang sistem akuntansi persediaan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti dapat memberikan masukan dan mendapat ide baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung, Jalan Tablong No. 46 Bandung 40112, telp: (022) 4203696; 4204079; 4201914; 4205666. *Fax:* (022) 4204027. Mengenai perancangan sistem informasi akuntansi aktiva pada bagian bagian keuangan dan bagian akuntansi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir penulis menyajikan *time schedule* pengerjaan dibawah ini:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tahun 2009 dan 2010

	KETERANGAN	Tahun									
		2009				2010					
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan b. Pengambilan Data *interview*										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Pengumpulan Proposal										
6	Bimbingan Bab I										
7	Bimbingan Bab II										
8	Bimbingan Bab III										
9	Bimbingan Program										
10	Bimbingan Bab IV & V										
11	Seminar TA										
12	Revisi Seminar TA										
13	Sidang TA										
14	Revisi Sidang TA										
15	Pengumpulan Draft TA+CD										

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan penelitian ini terdiri dari empat bab, setiap babnya dibagi menjadi beberapa subbab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika penulisan ini dibuat tersusun dengan tujuan supaya mudah untuk dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan yang penulis teliti.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA

Bab ini akan menguraikan mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan mengenai simpulan yang merupakan simpulan dari bab 1 sampai dengan bab 4 dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.